

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di sebuah SMP Negeri di kota Bandung terhadap siswa kelas VIII mengenai peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif setelah diterapkan model pembelajaran berbasis masalah pada pokok bahasan *Getaran dan Gelombang*, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan hasil belajar pada ranah kognitif yang signifikan antara kelas eksperimen yang diterapkan model pembelajaran berbasis masalah dengan kelas kontrol yang diterapkan model pembelajaran tradisional. Pada hasil belajar ranah kognitif untuk kelas eksperimen didapatkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 10,60 dan rata-rata *posttest* sebesar 19,70. Sedangkan untuk hasil belajar ranah kognitif pada kelas eksperimen didapatkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 10,70 dan rata-rata *posttest* sebesar 15,74.
2. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif dibandingkan dengan model pembelajaran tradisional. Keefektifitasan model pembelajaran berbasis masalah dapat dilihat dari skor gain yang dinormalisasi pada kelas eksperimen sebesar 0,64 dengan kategori sedang, yang diterapkan model pembelajaran berbasis masalah. Sedangkan gain yang dinormalisasi pada kelas kontrol sebesar 0,35 dengan kategori sedang, yang diterapkan model pembelajaran tradisional. Walaupun kategori gain yang normalisasi kedua kelas sama yaitu pada kategori

sedang, namun gain yang dinormalisasi pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan gain yang dinormalisasi pada kelas kontrol.

## B. Saran

Berdasarkan keseluruhan penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Model pembelajaran berbasis masalah dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif dalam pembelajaran fisika di sekolah.
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menerapkan model pembelajaran berbasis masalah pada materi *Getaran dan Gelombang* untuk mengukur hasil belajar siswa pada ranah afektif dan psikomotorik.
3. Guru harus mampu mengaktifkan seluruh siswa dalam kegiatan diskusi, seperti memancing siswa untuk bertanya dan berpikir atas konsep-konsep dasar, supaya seluruh siswa benar-benar terlibat. Sehingga tujuan pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif dapat maksimal karena kualitas dalam pembelajaran yang terlaksana dengan optimal.
4. Dalam pelaksanaan penerapan model pembelajaran berbasis masalah hendaknya penggunaan waktu dengan efisien sehingga alokasi waktu dalam pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Misalnya pengaturan dalam pembentukan kelompok sebaiknya dilakukan sebelum kegiatan penelitian dimulai yaitu di luar jam pembelajaran.